

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Puskesmas Ponjong II

Puskesmas Ponjong II terletak di Jalan Sadeng No.19, Rt 4/Rw 3, Ngalas Ombo, Bedoyo, Ponjong, Kabupaten Gunungkidul 55892. Puskesmas Ponjong II memiliki wilayah kerja 5 desa, yang terdiri dari Desa Gombang, Bedoyo, Karangasem, Kenteng, dan Tambakromo.

1. Visi

Visi Puskesmas Ponjong II yaitu “Menjadi pilihan utama pelayanan kesehatan dasar yang bermutu, untuk mendukung terwujudnya gunungkidul sebagai daerah wisata yang terkemuka dan berbudaya menuju masyarakat yang sehat berdaya saing, maju, mandiri dan sejahtera”.

2. Misi

- a. Profesionalisme sumber daya manusia
- b. Pemenuhan sarana dan prasarana sesuai standar
- c. Penerapan sistem manajemen mutu
- d. Mendorong kemandirian hidup sehat kepada keluarga dan masyarakat
- e. Mendorong terwujudnya wisata yang sehat

3. Nilai-nilai Puskesmas Ponjong II “SOLID”

- a. Senyum
- b. Obyektif
- c. Loyalitas
- d. Inovatif
- e. Dedikasi

B. Hasil

1. Karakteristik Informan

Pada penelitian ini pengambilan data dilakukan tanggal 6-7 juni 2022. Pengambilan data diawali dengan studi dokumentasi dan dilanjutkan dengan wawancara kepada informan yang berjumlah 3 orang. Berikut adalah karakteristik informan di Puskesmas Ponjong II :

Tabel 4. 1 Karakteristik Informan

No	Informan	Jenis Kelamin	Umur	Jabatan
1	Informan 1	L	54 Tahun	Kepala Ruang IGD
2	Informan 2	P	52 Tahun	Perawat
3	Triangulasi	P	43 Tahun	Penanggung jawab UKP/ Dokter

2. Analisis Formulir Gawat Darurat Puskesmas Ponjong II

Formulir gawat darurat yang digunakan di Puskesmas Ponjong II sudah memuat data sosial dan data medis namun belum mencakup item-item yang dibutuhkan dan belum sesuai dengan standar. Berikut adalah hasil analisis formulir gawat darurat dari aspek fisik, anatomi, dan isi :

a. Aspek Fisik

Analisis desain formulir gawat darurat yang saat ini digunakan Puskesmas Ponjong II sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Analisis desain dari aspek fisik

No	Aspek Fisik	Ya	Tdk	Keterangan
1.	Berbahan kertas dengan berat 70-80 gram	✓		Bahan kertas 70 gram
2.	Bentuk sesuai dengan kebutuhan	✓		Bentuk potrait
3.	Ukuran standar A4		✓	Ukuran kertas F4
4.	Warna dasar	✓		Berwarna putih

formulir putih atau
warna muda

b. Aspek Anatomi

Analisis desain formulir gawat darurat yang saat ini digunakan Puskesmas Ponjong II sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Analisis desain dari aspek fisik

No	Aspek Anatomi	Ya	Tdk	Keterangan
1.	<i>Heading</i> (Kepala formulir)	✓		Untuk identitas puskesmas sudah tercantum ,tetap belum ada judul formulirnya
2.	<i>Introduction</i> (Pendahuluan)		✓	Tidak terdapat <i>intoduction</i>
3.	<i>Instruction</i> (instruksi)		✓	Tidak terdapat <i>instruction</i>
4.	<i>Body</i> (Bagian isi)	✓		Margin atas: 2cm sedangkan margin kanan, kiri, dan bawah: 1cm Garis yang digunakan <i>vertikal</i> dan <i>horizontal</i>
5.	<i>Close</i> (Penutup)	✓		Paraf dan nama terang terdapat pada isi formulir

c. Aspek Isi

Analisis desain formulir gawat darurat yang saat ini digunakan Puskesmas Ponjong II sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Analisis desain dari aspek isi

No	Aspek Isi	Keterangan
	Identifikasi	
1.	Nama	
2.	Tgl. Lahir	Tanggal Lahir
3.	No. RM	Nomor Rekam Medis
4.	Alamat	
	Laporan Penting	
1.	Tgl	Tanggal
2.	Asuhan Keperawatan	
3	Pemeriksaan, Diagnosa, dan Terapi Medis	
4.	Kasus B/L	Kasus Baru/ Kasus Lama
	Autentikasi	
1.	Paraf & Nama Terang	

Desain formulir Gawat Darurat di Puskesmas Ponjong II yang saat ini digunakan adalah sebagai berikut :

 PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS PONJONG II Alamat : Bedoyo Kulon, Bedoyo, Ponjong, Gunungkidul, Kode Pos : 55892 Telp. 081 129 519 22, Email : puskesmasponjongii@gmail.com					
Nama :		No. RM :			
Tgl. Lahir :		Alamat :			
Tgl	Asuhan Keperawatan	Pemeriksaan, Diagnosa & Terapi Medis	Kasus		Paraf & Nama terang
			B	L	

Gambar 4. 1 Formulir Gawat Darurat Puskesmas Ponjong II

- d. Apakah isi dari Formulir Gawat Darurat saat ini sesuai dengan yang dibutuhkan puskesmas ?

Isi pada formulir gawat darurat yang saat ini belum memuat yang seharusnya terdapat pada formulir gawat darurat, berikut hasil wawancaranya :

“Sebenarnya belum sesuai mas namun kita memakai formulir yang ada dulu ”

Informan 1

“Isi dari formulir belum sesuai mas misalnya dari skala nyeri status kegawat daruratannya belum ada”

Informan 2

“Ya sebenarnya belum sesuai, belum lengkap mas karena isinya belum mencakup yang seharusnya terdapat di formulir gawat darurat, nek formulir yang lama gini kan tergantung orangnya kalo orangnya tertib ya lengkap pengisiannya kalo misal engga ya tergantung petugasnya sebenarnya”

Triangulasi

Menurut kutipan di atas peneliti memperoleh informasi bahwa formulir gawat darurat yang dipakai di puskesmas saat ini belum memenuhi standar dari aspek isinya sehingga dalam pengisiannya belum lengkap.

- e. Apakah ada rencana pengadaan desain/ perancangan ulang formulir gawat darurat yang digunakan saat ini?, berikut hasil wawancaranya :

“Perlu mas karena kan untuk formulir yang sekarang digunakan belum lengkap isinya ”

Informan 1

“Iya perlu itu sebenarnya, tapi ya karena adanya formulir yang lama seperti ini jadi ya seadanya dulu mas ”

Informan 2

“Harusnya iyaa, sebaiknya iya mas karena kan harus dibedakan to kalo seperti yang lama ini kan hampir mirip dengan formulir Rawat jalan ”

Triangulasi

Berdasarkan kutipan diatas puskesmas perlu melakukan perancangan ulang formulir rekam medis gawat darurat karena isi dari formulir yang lama belum lengkap dan format formulir tersebut hampir sama dengan formulir rawat jalan.

- f. Bagaimanakah format desain yang diinginkan petugas?
berikut hasil wawancaranya :

“Dibuat simpel saja mas biar mudah cara pengisiannya, sama isinya dibuat lengkap mas ”

Informan 1

“Yaa disesuaikan dengan kebutuhan puskesmas saja mas, yang penting isinya jelas dan simpel supaya mempermudah dalam mengisinya ”

Informan 2

“Yang jelas dibuat mudah pengisiannya dan lengkap, kalo seperti yang lama ini kan pengisiannya harus diarahkan misalnya status kegawatdaruratannya apakah kuning apakah hijau, yang jelas dilengkapi saja mas ”

Triangulasi

Berdasarkan kutipan diatas diperoleh informasi terkait format desain yang diinginkan pihak puskesmas adalah dibuat simpel dan lengkap isinya serta dibuat disesuaikan dengan kebutuhan puskesmas agar petugas mudah dalam pengisian formulir.

3. Analisis Usulan Perancangan Ulang Formulir Gawat Darurat

Tabel 4. 5 Check list studi dokumentasi

No	Dokumen yang diamati	ya	Tidak	Keterangan
1	Formulir Gawat Darurat	✓		Formulir sudah ada namun belum sesuai dengan standar

Berdasarkan dari hasil wawancara dan check list studi dokumentasi peneliti memberi usulan desain formulir gawat darurat dengan mempertimbangkan aspek-aspek yang diperlukan dan juga memperhatikan dari aspek anatomi, fisik, dan isi sebagai berikut:

a. Aspek Fisik

Tabel 4. 6 Aspek Fisik

No	Aspek Fisik	Keterangan
1	Bahan	Menggunakan kertas HVS dengan berat 80gr
2	Bentuk	Bentuk potrait
3	Ukuran	Disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan pengguna
4	Warna	Berwarna putih

b. Aspek Anatomi

Tabel 4. 7 Aspek Anatomi


No	Aspek Anatomi	Keterangan
1	<i>Heading</i>	Sudah terdapat logo serta identitas puskesmas yaitu nama puskesmas dan alamat puskesmas ponjong II
2	<i>Introduction</i>	Terdapat <i>introduction</i> yaitu "FORMULIR IGD"

3	<i>Instuction</i>	Terdapat <i>instruction</i> pada bagian bawah formulir
4	<i>Body</i>	a. <i>Margin</i> disesuaikan dengan kebutuhan puskesmas b. <i>Rules</i> pada formulr tersebut adalah <i>vertikal</i> dan <i>horizontal</i> c. Menggunakan jenis huruf Times New Roman dengan ukuran 12 point d. Cara pengisiannya dengan cara manual menggunakan bolpoint
5	<i>Close</i>	Terdapat autentikasi pada lembar/halaman kedua formulir.

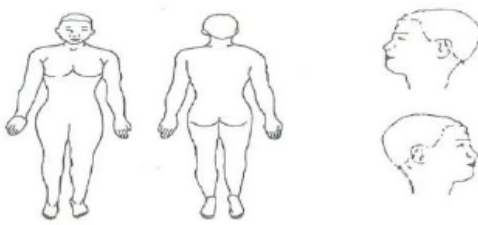
c. Aspek Isi

Dalam usulan desain formulir ini peneliti menambahkan isi atau item pada formulir menurut Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008. Adapun item ditambahkan adalah identitas pasien, kondisi saat pasien tiba, identitas pengantar pasien, tanggal dan waktu, hasil anamnase, hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medik, diagnosis, pengobatan/ tindakan, kondisi pasien sebelum meninggalkan pelayanan dan rencana tindakan.

Hasil desain ulang dibuat sebagai bahan masukan yang diberikan kepada pengguna dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna serta dibuat berdasarkan teori atau standar yang ada. Adapun hasil desain ulang formulir gawat darurat di puskesmas ponjong II sebagai berikut :

 PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS PONJONG II Alamat : Bedoyo Kulon, Bedoyo, Ponjong, Gunungkidul, 55892 Telp : 0811 2951 922, Email : puskesmasponjongii@gmail.com		No. RM <table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"> <tr> <td style="width: 25%;"></td> <td style="width: 25%;"></td> <td style="width: 25%;"></td> <td style="width: 25%;"></td> </tr> </table>					
FORMULIR IGD							
NAMA PASIEN :		TEMPAT/TGL LAHIR :					
NAMA KK :		PENDIDIKAN :					
HUB. DGN KK :		PEKERJAAN :					
JENIS KELAMIN : LAKI-LAKI/PEREMPUAN *)		NO. ASURANSI :					
ALAMAT :							
Datang ke IGD Tanggal :/..../..... Jam : pkl..... WIB		Cara Datang/pengantar : <input type="checkbox"/> Sendiri <input type="checkbox"/> Keluarga <input type="checkbox"/> Polisi <input type="checkbox"/> ambulans <input type="checkbox"/> Dokter <input type="checkbox"/> Bidan/perawat <input type="checkbox"/> Lainnya					
Rujukan: <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak		Keterangan: <input type="checkbox"/> Pusk <input type="checkbox"/> Dr <input type="checkbox"/> Bidan <input type="checkbox"/> Perawat <input type="checkbox"/> Lain-lain.....					
Alergi :		Penanggung jawab biaya: <input type="checkbox"/> KIS/BPJS <input type="checkbox"/> BPJS Ketenagakerjaan <input type="checkbox"/> Asuransi lain <input type="checkbox"/> Umum					
Vital Sign: T:...../mmHg		N:.....x/mnt R:.....x/mnt S:.....°C <input type="checkbox"/> Nyeri Skala nyeri: Ringan/Sedang/Berat/ Akut/Kronik*) Lokasi:..... Durasi:.....					
<input type="checkbox"/> Trauma, Penyebab: <input type="checkbox"/> Kec. Lalu lintas <input type="checkbox"/> Kec. Kerja <input type="checkbox"/> Kec. Rumah tangga <input type="checkbox"/> Huru-hara <input type="checkbox"/> Kekerasan <input type="checkbox"/> Kec. lainnya		<input type="checkbox"/> Non trauma, Penyebab: <input type="checkbox"/> Gigitan <input type="checkbox"/> Intoksikasi <input type="checkbox"/> Bencana alam <input type="checkbox"/> Lainnya					
<input type="checkbox"/> Obstetri		KONDISI <input type="checkbox"/> Gawat Darurat <input type="checkbox"/> Meninggal Darurat <input type="checkbox"/> Darurat <input type="checkbox"/> Tidak gawat <input type="checkbox"/> Tidak darurat					
PEMERIKSAAN AWAL: Pupil: Isokor/Anisokor *) Refleksi cahaya:/.....							
Jalan napas : <input type="checkbox"/> Sumbatan <input type="checkbox"/> Bebas <input type="checkbox"/> Ancaman		Pernapasan: <input type="checkbox"/> Henti napas <input type="checkbox"/> Bradipnoe <input type="checkbox"/> Sianosis <input type="checkbox"/> Takipnoe <input type="checkbox"/> Mengi <input type="checkbox"/> Normal					
Sirkulasi: <input type="checkbox"/> Henti jantung <input type="checkbox"/> Nadi tidak teraba <input type="checkbox"/> Akral dingin <input type="checkbox"/> Nadi teraba lemah <input type="checkbox"/> Bradikardia <input type="checkbox"/> Takikardia <input type="checkbox"/> Pucat <input type="checkbox"/> Capillary refill >2detik		Kesadaran: <input type="checkbox"/> Eye Movement <input type="checkbox"/> Reflek motorik <input type="checkbox"/> Verbal					
<input type="checkbox"/> Kasus Polisi		<input type="checkbox"/> Bukan Kasus Polisi					
ANAMNESIS : (keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga)							
<input type="checkbox"/> Beri tanda ✓ , *) Coret yang tidak perlu							

Gambar 4. 2 Hasil Perancangan Ulang Tampak Depan

STATUS LOKASI/ PEMERIKSAAN FISIK <i>Tuliskan lokasinya jika pada gambar tidak jelas</i>			
			
PEMERIKSAAN PSIKIATRI: <input type="checkbox"/> Dilakukan <input type="checkbox"/> Tidak	Bentuk pikir: <input type="checkbox"/> Realistik <input type="checkbox"/> Non Realistik Isi pikir: <input type="checkbox"/> Waham <input type="checkbox"/> Halusinasi <input type="checkbox"/> Gejala lain.....	Roman muka: <input type="checkbox"/> Banyak mimik <input type="checkbox"/> Sedikit mimik <input type="checkbox"/> Apropiate <input type="checkbox"/> In apropiate Progres pikir: <input type="checkbox"/> Banyak bicara <input type="checkbox"/> Sedikit bicara <input type="checkbox"/> Gejala lain.....	Afek/Mood: <input type="checkbox"/> Disforia <input type="checkbox"/> Efori <input type="checkbox"/> Gejala lain.....
RISIKO JATUH: <input type="checkbox"/> Risiko Tinggi <input type="checkbox"/> Risiko Rendah <input type="checkbox"/> Tidak berisiko	DIAGNOSIS: TERAPI:		INSTRUKSI: Pemeriksaan Laboratorium..... Lainnya.....
LAPORAN TINDAKAN: _____ _____ _____			
Tindakan Lanjutan: <input type="checkbox"/> Dipulangkan, kontrol RJ <input type="checkbox"/> Pulang Paksa/ Menolak Tindakan <input type="checkbox"/> Masuk Rawat Inap Ruang: <input type="checkbox"/> Melarikan Diri <input type="checkbox"/> Meninggal <input type="checkbox"/> Dirujuk Ke:	Tgl. Keluar IGD:/...../..... JAM : Pkl..... WIB	Kondisi Keluar IGD: <input type="checkbox"/> Membaik <input type="checkbox"/> Memburuk <input type="checkbox"/> Kritis <input type="checkbox"/> Meninggal Petugas Jaga (.....)	
<input type="checkbox"/> Beri tanda ✓			

Gambar 4. 3 Hasil Perancangan Ulang Tampak Belakang

C. Pembahasan

1. Aspek Fisik

Item desain formulir yang perlu diperhatikan adalah penggunaan kertas yang berkualitas baik serta tahan lama dan tidak menggunakan kertas buram ataupun kertas yang berwarna gelap. Bahan dan bentuk formulir yaitu menggunakan kertas A4 dengan berat 70-80 gr. Untuk warna dasar formulir yaitu menggunakan warna putih atau warna muda lainnya (Sudra, 2013). Berdasarkan dari hasil analisis desain formulir gawat darurat yang saat ini digunakan di Puskesmas Ponjong II sudah menggunakan kertas berat 70 gram namun ukuran kertas yang digunakan belum sesuai dengan standar yaitu masih menggunakan ukuran F4.

Formulir rekam medis poliklinik umum di Puskesmas Kauman Kabupaten Ponorogo dilihat dari aspek fisik menggunakan bahan HVS dengan bentuk persegi panjang yang berukuran 22cm x 34cm, dan warna yang digunakan perempuan biru untuk laki-laki kertas berwarna pink (Endah Puspitasari. etall, 2017).

Hasil perancangan ulang desain formulir gawat darurat di Puskesmas Ponjong II peneliti menggunakan kertas HVS 80 gram dengan ukuran standar A4 dan bentuk potrait serta warna dasar formulir putih.

2. Aspek Anatomi

Dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu *heading*, *introduction*, *instruction*, *body*, *close*.

a. *Heading*

Meliputi judul formulir, subjudul, nama institusi, logo, nomor kode dan revisi, nomor halaman dan informasi lengkap lainnya. Heading ini bisa ditempatkan di bagian atas atau sisi kanan formulir (Sudra, 2013). Dari hasil analisis desain formulir gawat darurat yang saat ini digunakan di Puskesmas

Ponjong II untuk di bagian *heading* sudah tercantum identitas puskesmas namun belum ada judul formulirnya.

Menurut penelitian (Deharja & Swari, 2017) Untuk identitas formulir Gawat Darurat RSD Balung disesuaikan dengan jenis formulirnya yaitu formulir *assessment awal medis*, bagian *heading* formulir Gawat Darurat sudah memuat identitas instansi rumah sakit beserta logo, alamat instansi rumah sakit, dan identitas formulir..

Hasil perancangan ulang formulir gawat darurat di Puskesmas Ponjong II peneliti mencantumkan nama puskesmas, alamat puskesmas ponjong II, nomor telepon dan logo.

b. *Introduction*

Pada bagian ini memuat keterangan tambahan mengenai formulir. Jika pada bagian kepala formulir sudah memuat tujuan serta fungsi formulir maka tidak perlu ditambahkan pendahuluan (Sudra, 2013). Dari hasil analisis desain formulir gawat darurat yang saat ini digunakan di Puskesmas Ponjong II untuk di bagian pendahuluan sebenarnya sudah memuat identitas pasien akan tetapi belum lengkap sesuai dengan formulir gawat darurat yang semestinya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Setyowati, 2017) pada Resume Medis di RSUD Kota Salatiga bagian pendahuluan ditunjukkan pada identitas pasien yang meliputi nama, nomor register, umur, jenis kelamin, agama, pendidikan, pekerjaan, status, dan tanggal masuk dan keluar.

Hasil perancangan ulang formulir gawat darurat di Puskesmas Ponjong II peneliti menambahkan judul yaitu "FORMULIR IGD" dan menambahkan item-item identitas pasien.

c. *Instruction*

Dari hasil analisis desain formulir gawat darurat yang saat ini digunakan di Puskesmas Ponjong II untuk bagian *instruction*/perintah cara pengisian belum ada. Pada bagian (*instruction*) ini memuat penjelasan terkait dari jumlah lembar, cara pengisian, cara pengiriman. Bagian ini biasanya diatur penempatannya agar jelas, singkat, dan tidak mengganggu alur pembacaan dan pengisian formulir.

Berdasarkan penelitian (Deharja & Swari, 2017) pada instruksi harus memuat perintah pengisian yang berfungsi memberikan aturan dalam pengisian formulir rekam medis rawat jalan poliklinik umum.

Hasil perancangan ulang formulir gawat darurat di Puskesmas Ponjong II peneliti menambahkan perintah pada bagian kiri bawah formulir yaitu "□ Beri tanda ✓, *)Coret yang tidak perlu"

d. *Body*

Bagian isi suatu formulir merupakan bagian inti. Pada bagian ini semua data dicatat (Sudra, 2013). Dari hasil analisis desain formulir gawat darurat yang saat ini digunakan di Puskesmas Ponjong II untuk bagian *body* margin yang digunakan yaitu atas 2cm sedangkan margin kanan, kiri, dan bawah 1cm.

Menurut penelitian (Hikmah et al., 2017) meliputi margin disesuaikan dengan kolom pada isi formulir, spasi disesuaikan dengan kebutuhan item pada formulir, garis menggunakan garis langsung vertikal dan horizontal untuk membatasi tiap-tiap item di dalam formulir, jenis huruf diseragamkan menggunakan jenis huruf times new roman dengan ukuran 12 pt kecuali untuk judul dibesarkan.

- 1) *Margin* yang digunakan pada perancangan ulang formulir gawat darurat ini sama yaitu atas 1 cm, bawah 1 cm, kiri 1 cm, kanan 1 cm.
- 2) Garis yang digunakan pada perancangan ulang formulir gawat darurat ini menggunakan garis vertikal dan horizontal berguna untuk membatasi ruang pengisian setiap item.
- 3) Jenis huruf yang digunakan dalam perancangan ulang formulir gawat darurat ini adalah Times New Roman karena merupakan jenis huruf yang standar digunakan dalam formulir dan mempunyai tingkat keterbacaan yang tinggi.
- 4) Dalam pengisian formulir gawat darurat ini dilakukan manual dengan tinta *ballpoint*.

e. *Close*

Merupakan komponen utama pada akhir dari suatu formulir. Bagian ini biasanya memuat tanda tangan, nama terang, keterangan tempat, tanggal dan jam bila diperlukan (Sudra, 2013). Dari hasil analisis desain formulir gawat darurat yang saat ini digunakan di Puskesmas Ponjong II untuk bagian *close* sudah terdapat autentikasi berupa paraf dan nama terang akan tetapi masih ada pada bagian isi formulir.

Close pada formulir ini pada bagian bawah yang memuat nama dokter dan tanda tangan dokter (Setyowati, 2017).

Dalam perancangan ulang formulir gawat darurat di Puskesmas Ponjong II peneliti menambahkan autentikasi pada pojok kanan bawah dihalaman kedua yang memuat tanda tangan dan nama lengkap dokter atau petugas jaga.

3. Aspek Isi

Dari hasil analisis desain formulir gawat darurat yang saat ini digunakan di Puskesmas Ponjong II untuk bagian isi sudah terdapat

item-item seperti nama, tanggal lahir, no rekam medis, alamat, tanggal, asuhan keperawatan, pemeriksaan, diagnosis, terapi medis, kasus lama/baru, dan paraf serta nama terang. Menurut (Sudra, 2013) aspek isi harus memperhatikan beberapa hal yaitu dengan cara pengisian dengan cara menulis langsung atau dengan cara memberi tanda, menggunakan metode *upper left caption* dalam menandai dan memberi keterangan pada item yang harus diisi, menyediakan area spasi yang cukup, mencantumkan keterangan cara pengisian yang jelas.

Menurut penelitian yang dilakukan (Deharja & Swari, 2017) formulir assessment awal medis gawat darurat harus memuat identitas pasien, jenis triage, respon time, survei primer (menggunakan metode ABCDE) dan survei sekunder.

Dalam perancangan ulang desain formulir gawat darurat ini peneliti telah mengupayakan sedikit mungkin dalam pengisian formulir serta terdapat keterangan bahwa setiap item harus diisi dengan jelas dan lengkap, terdapat spasi cukup pada setiap item.

Peneliti juga menambahkan isi yang mengacu pada peraturan Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008 dengan mempertimbangkan keputusan pengguna. Adapun item-item yang ditambahkan yaitu identitas pasien, alamat, jam dan tanggal, cara datang pasien, Transportasi datang, rujukan, alergi, penanggung jawab biaya, vital sign, skala nyeri, kondisi saat datang, pemeriksaan awal, anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan psikiatri, risiko jatuh, diagnosis dan terapi, laporan tindakan, tindakan lanjutan, tanggal dan jam keluar igd, kondisi keluar, serta tanda tangan dan nama terang petugas jaga.

D. Keterbatasan

Pada penelitian ini tidak dilakukan pengujian efektivitas penggunaan formulir rekam medis gawat darurat yang baru dan hanya sampai tahap perwujudan formulir yang baru dan memberikan sampelnya kepada pihak Puskesmas/pengguna.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN